BAB III
STRATEGI PERANCANGAN BUKU MEDIA INFORMASI TENTANG PENDIDIKAN SEKS DALAM KELUARGA

3.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan adalah acuan untuk memecahkan suatu masalah secara kreatif yang bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hasil perancangan yang dapat memecahkan masalah seks bebas terutama di kota Bandung. Dalam perancangan buku informasi, strategi pendekatan secara visual maupun verbal mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penyampaian pesan yang ingin diberikan kepada target sasaran. Strategi yang akan dilakukan dalam merancang media berupa buku informasi mengenai cara penyampaian dan komunikasi yang baik dalam membicarakan masalah seks oleh orangtua kepada anaknya dalam keluarga sebagai salah satu cara pendidikan seks sejak dini berdasarkan usia anak. Maka akan dilakukan dalam beberapa hal yaitu:

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi baik berupa tulisan, visual atupun verbal. Dalam penyampaian sebuah pesan, perlu sebuah pendekatan komunikasi tentang target sasaranya, dimana dalam pemilihan bahasa verbal yang akan dikomunikasikan mudah di mengerti oleh target, begitu pula dengan visual.

Pendekatan Verbal

Karena target sasarannya adalah orangtua dan anak, maka bahasa yang akan digunakan adalah dengan menggunakan Bahasa Indonesia formal dan non-formal yang sering digunakan dalam lingkungan pergaulan sehari-hari. dengan tujuan agar pesan yang ingin disampaikan dapat mudah diterima.

Maksud dari pendekatan verbal ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat khususnya orangtua yang memiliki anak remaja tentang manfaat dan dampak dari pendidikan seks. Dengan strategi ini masyarakat khususnya orangtua dapat menerima informasi yang diberikan dan dapat menerapkan informasi yang diterimanya. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan strategi komunikasi ini masyarakat khususnya orangtua lebih terbuka dalam membicarakan informasi tentang seks kepada anaknya.

Tujuan dari komunikasi ini agar seluruh masyarakat yang menjadi target sasaran dapat mengetahui manfaat dan dampaknya tentang informasi seks dalam pendidikan keluarga, serta meyakinkan masyarakat agar lebih terbuka dalam membicarakan informasi tentang seks kepada anaknya dengan cara penyampaian yang tepat dan benar. Adapun tujuan perancangan media informasi ini sebagai berikut :

- Dalam hal ini ingin menginformasikan bahwa adanya manfaat dari pendidikan seks sebagai salah satu upaya penanggulangan khasus seks bebas di masyarakat.
- Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang informasi seks sebagai pendidikan keluarga kepada masyarakat mengenai cara penyampaian informasi sesuai umur secara benar dan tepat.

Pesan utama dari media informasi yang akan disampaikan adalah cara penyampaian orangtua terhadap anak berdasarkan usia secara tepat dan benar agar anak tidak merasa canggung saat membicarakan masalah seks kepada orangtuanya, bahwa informasi tentang pendidikan seks dalam keluarga ini bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama keluarga yang mempunyai anak, bahwa pendidikan seksual merupakan cara

pengajaran atau pendidikan yang dapat menolong remaja untuk menghadapi masalah hidup yang bersumber pada dorongan seksual.

Tagline:
“Bicara Seks Bersama Anak, Mengapa Tidak!!!”

Pemilihan ini adalah tujuan langsung dari informasi yang ingin disampaikan, yaitu mengajak para target sasaran yaitu orangtua untuk lebih terbuka dalam membicarakan masalah seks bersama anaknya agar anak mengerti manfaat dan dampak dari pendidikan seks.

Pendekatan Visual

Pendekatan visual pada media informasi ini akan menggunakan beberapa varian desain yang dirancang berdasarkan tema dan tagline. Gaya visual akan disesuaikan dengan target sasaran yaitu orangtua dan anaknya, sehingga pemilihan warna dan garis bernuansa dinamis dan tegas sesuai dengan gambaran target sasaran. Pemilihan gaya visual ini disesuaikan dengan target sasaran sehingga diharapkan pesan yang ingin disampaikan lebih cepat diterima oleh para orangtua sehingga orangtua dapat membicarakan pesan tersebut kepada anak dengan tepat.

Gaya visual yang digunakan berupa ilustrasi karikatur, mengambil referensi dari karikatur koran karena sesuai dengan target sasaran yaitu orangtua yang suka membaca koran agar saat melihat karikatur didalam koran tersebut bisa mengingat anaknya sehingga orang tua mau membaca buku informasi dan bisa menyampaikannya kepada anaknya.

3.1.2 Strategi Kreatif

Konsep strategi kreatif yang akan digunakan buku media informasi adalah perpaduan dari ilustrasi dan beberapa elemen visual yang berhubungan dengan seks dan reproduksi. Hal ini dilakukan untuk memperjelas isi pesan serta maksud dan tujuan dari pesan yang akan disampaikan. Untuk menampilkan kesan tersebut maka warna yang dipilih adalah warna yang soft sesuai dengan karakter target sasaran.

Media pendukung juga disiapkan, media yang digunakan adalah media berbentuk cetak yang dikemas dengan unsur ilustrasi yang disesuaikan dengan target sasaran dan tipografi yang juga disesuaikan. Agar kampanye ini berjalan degan lancar, dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

3.1.3 Strategi Media

Media merupakan sarana penting bagi penyebaran informasi karena media adalah salah satu strategi dan sangat berpengaruh dalam penyampaian informasi. Media juga sebagai alat pendukung sebagai perantara dan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada target *audience*/sasaran.

Pada perancangan media informasi tentang pendidikan seks dalam keluarga, penulis akan melakukan pertimbangan penyebaran media, yaitu :

1. Media Utama
   - Buku

     Media buku dipilih sebagai media utama karena buku adalah sarana pengetahuan yang digunakan untuk mencerdaskan bangsa yang berisikan informasi-informasi valid dan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Media buku digunakan karena buku menjabarkan informasi secara lebih

rinci yang akan disampaikan kepada target audience / sasaran.

2. Media Pendukung
   - Poster

     Bentuk media yang dipasang pada tembok/panel. Umumnya poster terdiri dari teks dan elemen visual. Poster dirancang untuk menarik perhatian sekaligus menyampaikan informasi langsung ketempat dimana target sasaran berada.
   - *X Banner*
   - *Flyers*

3. Gimmick

   Gimmick digunakan sebagai souvenir dari perancangan buku media informasi tentang seks dalam pendidikan keluarga, selain bersifat informasi pada media ini juga berfungsi untuk mengingatkan kembali dan mengajak masyarakat khususnya orangtua untuk lebih terbuka dalam membicarakan informasi tentang seks kepada anaknya. Adapun media merchandise tersebut adalah :
   - Stiker
   - Pembatas Buku

3.1.4 Strategi Distribusi

Agar informasi ini sampai pada target sasaran maka perlu adanya strategi dalam mendistribusikan media informasi yang dibuat, hal ini dilakukan agar apa yang diharapkan dalam pendistribusian media informasi ini benar-benar sampai pada target sasaran untuk itu diperlukannya kerjasama dengan beberapa pihak yang mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pemerintah daerah

setempat, ini dilakukan untuk membuka jalur kemudahan dalam pendistribusian media informasi yang dibuat,

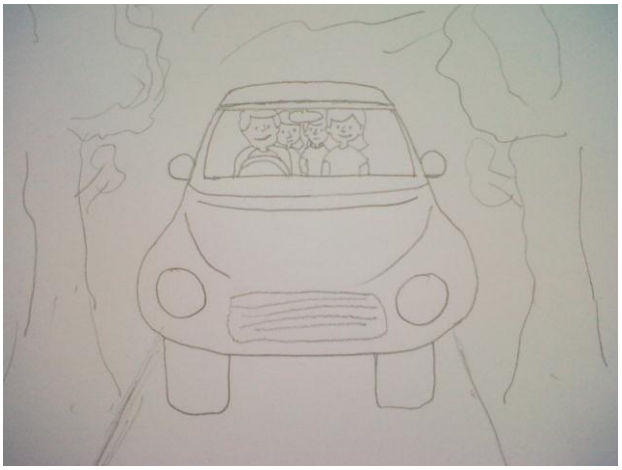
3.2 Konsep Visual

Konsep visual perancangan Buku Media Informasi tentang pendidikan seks dalam keluarga, adalah menampilkan visualisasi secara nyata dan informatif dengan menggunakan teknik ilustrasi yang berkesinambungan sesuai dengan konsep dari media utama dan elemen warna yang disesuaikan sesuai target sasaran dari informasi ini. Penggunaan ilustrasi dikarenakan orangtua agar tidak merasa canggung saat menunjukan gambar organ reproduksi kepada anaknya karena bagi sebagian orang tua merasa jorok atau porno menunjukan organ reproduksi kepada anaknya, sehingga penyampaian informasi bisa disampaikan dengan baik dan jelas.

Gaya visual yang digunakan berupa ilustrasi karikatur, mengambil referensi dari karikatur koran karena sesuai dengan target sasaran yaitu orangtua yang suka membaca koran agar saat melihat karikatur didalam koran tersebut bisa mengingat anaknya sehingga orang tua mau membaca buku informasi dan bisa menyampaikannya kepada anaknya.



Gambar III.1 Studi Referensi.



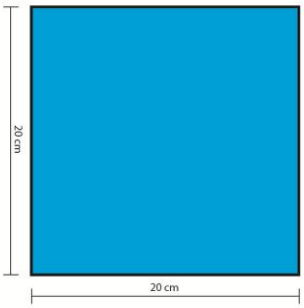
Gambar III.2 Sketsa Ilustrasi pada *cover* buku.



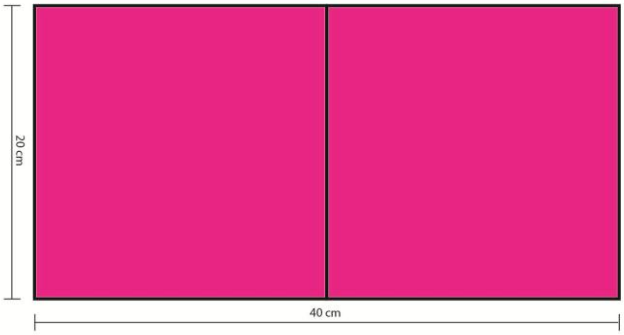
Gambar III.3 Ilustrasi pada *cover* buku.

3.2.1 Format Desain

a. Ukuran Buku



Gambar III.4. Bentuk *cover* buku.



Gambar III.5. Bentuk halaman isi buku.

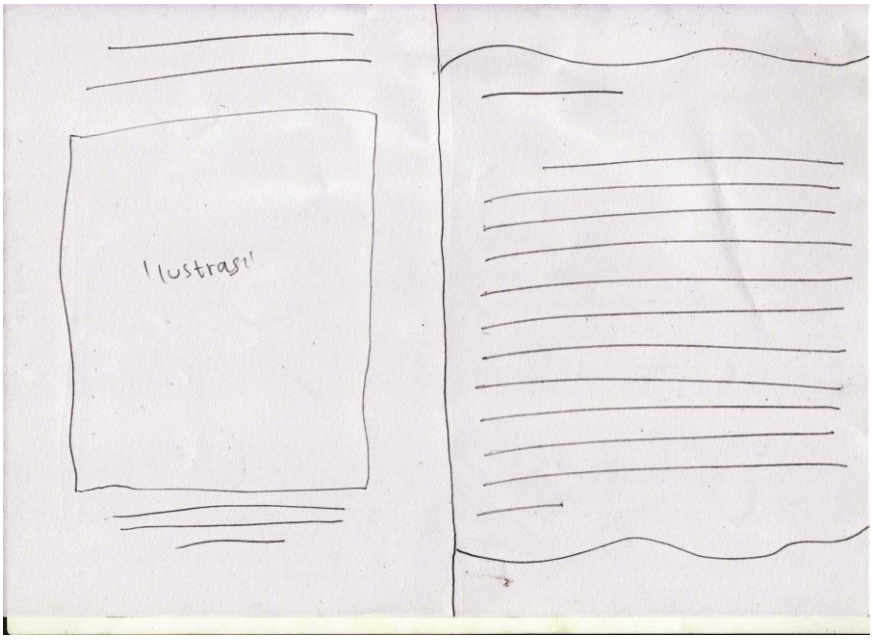
Buku ini berukuran 20 cm x 20 cm. Bentuk buku ini membentuk berbentuk persegi empat. Pada bagian *cover* bahan yang digunakan yaitu *hard cover*. Dengan ukuran standar buku ini diharapkan lebih efektif untuk bisa dibawa-bawa.

b. Isi Buku

Kertas isi buku yang digunakan yaitu dengan art paper 210 gram. Pada bagian isi buku akan dijelaskan tentang informasi tentang pendidikan seks berdasarkan usia, manfaat pendidikan seks dan mengenal organ reproduksi manusia.

3.2.2 Tata Letak (*layout*)

Konsep *Layout* dalam buku ini adalah tata letak yang teratur yaitu disetiap judul bab dan sub judul diawali dengan ilustrasi gambar pada halamannya dan di halaman berikutnya adalah isi informasi, arah baca dari setiap halamanya teratur dari kiri kekanan dan atas kebawah sehingga memudahkan pembaca dalam membaca buku ini.



Gambar III.6 Sketsa *Layout* Halaman



Gambar III.7 *Layout* Halaman

3.2.3 Tipografi

Jenis huruf atau *font* yang baik mengacu pada tingkat keterbacaan dan kemenarikan, jenis huruf tertentu bisa menciptakan kesan dan memberi karakter dari subjek atau pesan yang disampaikan, adapun jenis tipografi (*font*) yang penulis gunakan adalah:

Arial

Font ini digunakan kerena tingkat keterbacaannya jelas dan formal, hal ini sesuai dengan target sasaran yaitu orang tua agar mampu menyampaikan informasi ini kepada anaknya.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

0123456789

,./;'[]()!@#$%^&*



Gambar III.8 Tipografi Yang Digunakan Sebagai Judul Buku



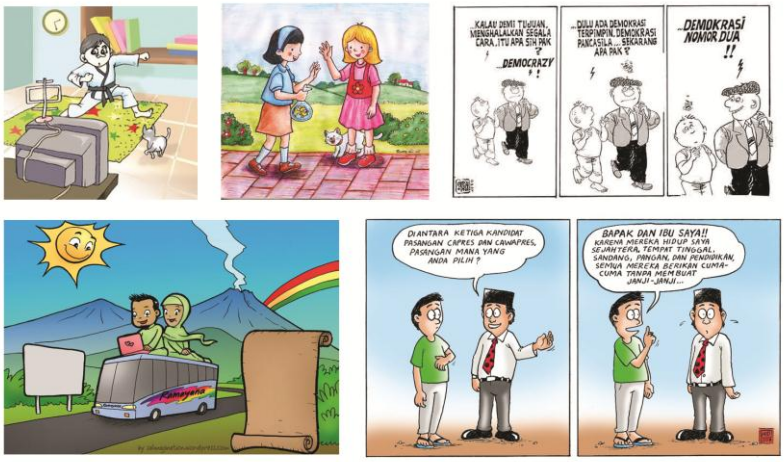
Gambar III.9 Tipografi Yang Digunakan Dalam Isi Buku

3.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk member penjelasan atas sesuatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempertegas pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah media. Ilustrasi yang digunakan pada perancangan buku media informasi tentang pendidikan seks dalam keluarga merupakan hasil dari stilasi gambar ekspresi orangtua ataupun anak dalam menyikapi informasi tentang seks dan organ reproduksi agar visualisai yang ingin buat tidak terlihat jorok atau porno sehingga orangtua ataupun anaknya tidak canggung dalam membicarakan masalah seksual.

Gaya visual yang digunakan berupa ilustrasi karikatur, mengambil referensi dari karikatur koran karena sesuai dengan target sasaran yaitu orangtua yang suka membaca koran agar saat melihat karikatur didalam koran tersebut bisa mengingat anaknya sehingga orang tua mau membaca buku informasi dan bisa menyampaikannya kepada anaknya.

Ilustrasi yang ditampilkan dalam buku ini terkesan santai dan ekspresi sesuai dengan suasana keluarga dan tingkah laku orang tua bersama anak bahkan anak bersama temannya, ilustrasi tersebut dibuat berdasarkan judul dari setiap informasinya sehingga menarik untuk dilihat dan mudah dimengerti maksud dan tujuannya, sehingga orangtua mampu bersikap santai dalam menyampaikan informasi dalam buku ini seperti pada ilustrasi yang ditampilkan dalam buku ini.



Gambar III.10. Studi Referensi.



Gambar III.11. Sketsa Ilustrasi.



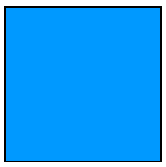
Gambar III.12. Ilustrasi.

3.2.5 Warna

Warna merupakan elemen yang penting dalam sebuah rancangan visual yaitu memberi kesan yang mewakili dari sebuah *layout* visual. Untuk itu dalam perancangan buku tentang pendidikan seks dalam keluarga ini digunakan warna yang relevan. Warna cyan (biru muda) dan magenta (merah muda) merupakan warna yang berlawanan sehingga membuat warna menjadi kontras.

Dalam buku ini warna yang sangat dominan adalah warna cyan dan magenta, warna tersebut digunakan karena sesuai dengan target sasaran. Di Indonesia warna tersebut sangat sesuai dengan anak-anak sehingga pemilihan warnapun disesuaikan, warna biru yang identik dengan anak laki-laki sedangkan warna magenta identik dengan anak perempuan, sehingga orangtua sebagai target sasaran merasa nyaman dalam membaca buku ini seperti merasa nyaman saat bersama anak-anaknya.

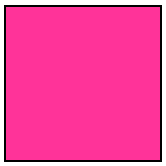
Warna yang akan diterapkan pada perancangan media informasi ini adalah:



C : 58%, M : 50%, Y : 0%, K : 0%.

Warna biru muda ini digunakan pada latar pada *cover* buku ini. Pemilihan warna biru yang mendominasi *cover* ini agar terkesan cerah. Serta digunakan pada halaman-halaman isi dikarenakan warna biru yang identik dengan anak laki-laki disesuaikan dengan materi yang disampaikan yang terkesan lebih segar dan terlihat ceria seperti anak-anak sehingga orangtua sebagai target sasaran merasa nyaman dalam membaca buku ini seperti merasa nyaman saat bersama anak-anaknya.

.



C : 9.39%, M : 92.56%, Y : 8.23%, K : 0%.

Warna merah muda yang digunakan pada bagian isi buku ini dipilih karena menyesuaikan dengan tema buku ini yaitu warna merah muda identik dengan anak perempuan. Sehingga warna merah muda lebih mendominasi pada bagian-bagian awal isi buku.